

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan LOPA (Lotto Pasak) Di TPA Istiqomah

Ismi Nur Azizah
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
isminurazizah1997@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran di TPA Istiqomah belum menggunakan media atau permainan yang bervariasi dalam kegiatan keterampilan motorik halus sehingga dalam pembelajaran anak kurang antusias dan mengakibatkan kurang optimalnya perkembangan motorik halus pada anak. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui permainan LOPA (Lotto Pasak) di TPA Istiqomah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaboratif yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Responden penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun yang berjumlah 8 anak. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peningkatan kemampuan motorik halus dikatakan berhasil apabila 75% dari 8 anak usia 3-4 tahun mampu menunjukkan kemampuan motorik halus melalui permainan lopa dengan menyelesaikan 7 aspek kegiatan dalam permainan lopa dengan jumlah 28 kemunculan dari semua aspek kegiatan.

Hasil penelitian kemampuan motorik halus Pra Tindakan 0% (belum semua anak) mampu menunjukkan kemampuan motorik halus yang sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. Hasil penelitian Siklus I sebesar 25% dari 8 anak mampu menunjukkan kemampuan motorik halus melalui aspek-aspek kegiatan dalam permainan lopa. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I telah berhasil menunjukkan kemampuan motorik halus tetapi belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan siklus selanjutnya. Hasil Siklus II sebesar 87.5% dari 8 anak mampu menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui permainan lopa. Peningkatan ini diperoleh melalui permainan lopa dengan aspek-aspek pembelajaran yaitu: (1) memasukkan lotto bentuk geometri ke dalam stik plastik (pasak), (2) menyusun lotto sesuai bentuk, (3) menyusun lotto sesuai warna, (4) memasukkan benda kecil ke dalam botol, (5) meronce benda yang cukup besar, (6) menggantung kertas mengikuti pola garis lurus, (7) menuangkan air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampungan.

Kata kunci: kemampuan motorik halus, permainan Lopa (lotto pasak), anak usia 3-4 tahun.

Increasing Motor Skills of 3-4 Years Old Children Through LOPA (Lotto Stake) Games in TPA Istiqomah

Ismi Nur Azizah
Muhammadiyah University of Tasikmalaya
isminurazizah1997@gmail.com

ABSTRACT

Learning at Istiqomah TPA has not used varied media or games in the activities of fine motor skills so that children's learning is less enthusiastic and results in suboptimal subtle motor development for children. In this reason, this study aims to determine the increase of children fine motor skills aged 3-4 years through the LOPA (Lotto Stake) game at TPA Istiqomah.

This research is a collaborative classroom action research conducted in 2 cycles. The respondents of this study were children aged 3-4 years, totaling 8 children. The study was conducted in the first semester of the 2019/2020 school year. Data collection techniques used in this study were observation. Data collection instruments used observation sheets. Analysis of the data used is descriptive qualitative. Improvement of fine motor skills is said to be successful if 75% of 8 children aged 3-4 years are able to demonstrate fine motor skills through lopa play by completing 7 aspects of lopa play activities with a total of 28 appearances from all aspects of activities.

The results of the study of fine motor skills Pre-Action 0% (not all children) are able to show fine motor skills in accordance with the Standard Level of Achievement of Child Development. The results of the Cycle I study of 25% of 8 children were able to demonstrate fine motor skills through aspects of activities in the game of lopa. After taking action in the first cycle, it has succeeded in showing fine motor skills but has not yet reached the indicator of success, so the next cycle is needed. Cycle II results of 87.5% of 8 children were able to show an increase in children's fine motor skills through lopa play. This increment is obtained through the lopa game with aspects of learning, namely: (1) inserting lotto geometry shapes into plastic sticks (pegs), (2) arranging lotto according to shape, (3) arranging lotto according to color, (4) inserting small objects into a bottle, (5) meronce a fairly large object, (6) cut paper following a straight-line pattern, (7) pour water, sand, or seeds into a shelter.

Keywords: fine motor skills, Lopa play (lotto pegs), age children 3-4 years.